

ABSTRAK

Muhammad Rudiansyah, 200104030279, *Manajemen Kegiatan Pengajian Rutin Masjid Jami Sungai Jingah Kota Banjarmasin*, Pembimbing I : Dr. H. Muhammad Abduh, MA dan Pembimbing II : Sri Anafarhanah, SEI., MSI pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, 2025.

Kata Kunci : Manajemen, Pengajian rutin, Masjid Jami Sungai Jingah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manajemen kegiatan pengajian rutin di Masjid Jami Sungai Jingah, Banjarmasin, sebagai sarana pendidikan dan dakwah yang efektif. Masjid Jami Sungai Jingah, yang memiliki sejarah panjang sebagai pusat kegiatan keagamaan, menggunakan pendekatan manajerial dalam pengelolaan aktivitas pengajian untuk mendukung pelaksanaan dakwah secara sistematis dan berkelanjutan. Fokus penelitian ini adalah fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam mendukung keberhasilan pengajian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi, melibatkan pengurus masjid sebagai subjek utama penelitian. Proses analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memahami secara mendalam pola manajemen yang diterapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajian rutin dilaksanakan secara sistematis dengan jadwal tetap dan materi keislaman yang relevan, seperti tafsir, fiqh, dan akhlak. Dukungan fasilitas masjid, seperti perangkat audio visual, ruang yang luas, serta tempat parkir memadai, menjadi faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan. Namun, penelitian juga mengidentifikasi tantangan, seperti keterbatasan sumber daya keuangan dan kebutuhan peningkatan koordinasi antar pengurus. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan manajemen yang baik merupakan kunci keberhasilan kegiatan pengajian dalam menyampaikan nilai-nilai agama kepada masyarakat. Studi ini diharapkan memberikan kontribusi praktis dan teoritis dalam pengembangan manajemen dakwah, khususnya di masjid-masjid di Kota Banjarmasin.